

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode kuantitatif. Metode kuantitatif yakni digunakan untuk mengkaji komunitas atau sampel tertentu, mengumpulkan data, memakai instrument penelitian, dan kajian data bersifat kuantitatif atau statistic untuk tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah menganalisis mengenai pengaruh dari Modal, Tenaga Kerja dan Pengalaman Belajar Ekonomi Terhadap Pengembangan Usaha UMKM di Kota Bekasi, yang nantinya akan melihat kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara sendiri-sendiri (parsial).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi menurut (Arikunto, 2019) berpendapat bahwa populasi sebagai subjek dalam penelitian. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2019) populasi merupakan suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Populasi pada penelitian ini adalah jumlah usaha UMKM yang berada di Kota Bekasi, dalam hal ini jumlah keseluruhan usaha UMKM di

Kota Bekasi menurut data yang diperoleh dari BPS sebanyak 339.001 unit. Maka populasi dalam penelitian ini sebanyak 339.001 unit usaha UMKM.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya akan diselidiki dan dianggap bias mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2019). Teknik yang digunakan adalah *probability sampling*, yakni metode pemungutan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen atau peserta populasi untuk dipilih sebagai peserta sampel. Survei dilakukan atas tenaga kerja dan para pengusaha UMKM. Pemungutan sampel dalam riset ini ditentukan dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Tingkat Kesalahan

Diketahui jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 339.001 unit UMKM dengan taraf kesalahan ditaksir 10%, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak:

$$n = \frac{339.001}{1 + 339.001 (10\%^2)}$$

$$n = \frac{339.001}{1 + 339.001 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{339.001}{3.391,01}$$

= 99,9 dibulatkan menjadi 100

Jadi berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin diatas sampel yang diperoleh sebesar 100 unit.

3.3. Pengembangan Instrumen

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Menurut (Arikunto, 2019), Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel independen juga biasa disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen, variabel tersebut yaitu modal, tenaga kerja, dan pengalaman belajar ekonomi. Kemudian variabel dependen adalah variabel yang biasa disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel merupakan variabel terikat. Pengertian variabel terikat itu sendiri yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena pengaruh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependen berjumlah satu variabel yaitu pengembangan usaha UMKM.

Adapun yang menjadi kisi-kisi instrument pada variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengembangan Instrumen

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Butir Soal
Modal (X₁)	Modal merupakan motor penggerak penting yang secara langsung meningkatkan investasi pada proses produksi dan infrastruktur produksi, sehingga meningkatkan produktivitas dan output (Husein, 2019).	1. Modal syarat untuk usaha	1, 2
		2. Pemanfaatan modal tambahan	3, 4
		3. Besar modal	5, 6
		4. Hambatan sumber modal eksternal	7, 8
Tenaga Kerja (X₂)	Tenaga kerja dapat diartikan sebagai orang yang memiliki keinginan atau sanggup untuk bekerja untuk dirinya sendiri ataupun orang lain yang bekerja untuk upah dan belum menerima upah (Simanjuntak, 2017).	1. Ketersediaan tenaga kerja	9, 10
		2. Kualitas tenaga kerja	11, 12
		3. Jenis kelamin	13, 14
		4. Upah tenaga kerja perempuan dan laki-laki berbeda	15, 16 17, 18
Pengalaman Belajar Ekonomi (X₃)	Pembelajaran ekonomi ialah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Menurut Adam Smith, ilmu ekonomi adalah studi sistematis tentang perilaku manusia dalam upaya mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan tertentu (Sukirno, 2016).	1. Mengidentifikasi masalah ekonomi	19, 20
		2. Memilih masalah untuk kajian kelas	21, 22
		3. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji	23, 24

Pengembangan Usaha UMKM (Y)	Pengembangan usaha adalah analisis peluang pertumbuhan potensial, tugas dan proses mempersiapkan, mendukung dan memantau implementasi peluang pertumbuhan bisnis, tetapi tidak termasuk keputusan strategis dan implementasi peluang pertumbuhan bisnis (Anoraga, 2018).	1. Kemampuan modal (<i>Financial</i>)	25, 26
		2. Strategi pengembangan usaha (<i>Business Development</i>)	27, 28
		3. Potensi sumber daya manusia (<i>Human Resources</i>)	29, 30
		4. Kemampuan pengelolaan (<i>Management Capabilities</i>)	31, 32

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode penelitian yang efektif, sebab pada riset ini bertujuan agar mendapatkan informasi atau data (Sugiyono, 2019).

3.4.1. Metode Observasi

Observasi adalah metode penghimpunan data yang memiliki karakteristik tertentu mengenai suatu objek. Pengamatan tidak senantiasa pada subyek manusia tetapi juga pada obyek alam lainnya, observasi menjadi metode pengumpulan data dengan menerapkan pemantauan langsung maupun tidak langsung (Riyanto, 2010). Observasi pada riset

ini perihal pengaruh modal, tenaga kerja dan oengalaman ekonomi terhadap pengembangan usaha UMKM di Kota Bekasi.

3.4.2. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah metode penghimpunan data dimana responden diberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Pada studi ini respon terhadap hasil kuesioner diberi skor seperti yang dijelaskan dalam *Skala Likert* yang ditunjukkan pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.5. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan software SPSS versi 24. SPSS adalah alat bantu (*software*) yang memfasilitasi analisis data, meringkas statistik parametrik dan nonparametrik berbasis Windows (Ghozali, 2021).

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ialah data yang digunakan untuk mengkaji informasi dengan menjelaskan atau mendeskripsikannya sebagai

halnya telah dikumpulkan tanpa berencana menarik simpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019).

3.5.2. Uji Kualitas Data

A. Uji Validitas

Uji Validitas menurut (Sugiyono, 2019), ialah memperlihatkan seberapa akurat data antara apa yang sebenarnya terjadi pada subjek dan apa yang mampu peneliti kumpulkan. Validitas bisa diartikan menjadi karakteristik pengukuran yang berkaitan dengan taraf penilaian instrumen pengujian kuesioner untuk mengukur dengan tepat apa yang ingin diukur oleh peneliti.

Validitas diuji dengan menganalogikan nilai rhitung (korelasi item – korelasi total) dengan nilai rtabel. Suatu pernyataan dinyatakan valid jika nilai rhitung > rtabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) bertanda positif. Juga, jika rhitung < rtabel (uji dua sisi dengan sig.0.05).

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks bagi media untuk mengevaluasi setiap kuesioner, yaitu indeks untuk setiap variabel (Ghozali, 2021). Uji reliabilitas pada riset ini menerapkan rumus Alpha Cronbach. Suatu alat dapat dikatakan handal atau luwes jika memiliki faktor keandalan 0,5 atau lebih.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Ghozali (2021) menyebutkan bahwa tujuan percobaan ini adalah hendak menyelidiki apakah variabel-variabel dalam tipe regresi

berdistribusi normal. Model regresi yang memenuhi kriteria memuat distribusi normal atau hampir normal. Jika histogram memperlihatkan pola distribusi normal yang mirip bentuk lonceng, maka data tersebut berdistribusi normal. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

B. Uji Multikolinearitas

Uji ini dirancang untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya hubungan antar variabel bebas (Ghozali, 2021). Jika $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$, dapat disimpulkan bahwa tidak terbentuk multikolinearitas antar variabel independen, dan sebaliknya.

C. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini adalah jenis regresi yang dirancang guna mengukur ketidaksetaraan dalam penyimpangan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, jika varians berubah dari pergeseran residual dari satu pemantauan ke pemantauan lain, itu disebut heteroskedastisitas, dan jika tidak disebut homoskedastisitas. (Ghozali, 2021) Menentukan model regresi yang benar yaitu tidak ada persoalan heteroskedastisitas atau disebut homoskedastisitas. Jika nilai absolute residual berkorelasi dengan variabel independen, maka pengujian ini dapat menggunakan uji korelasi Spearman (Sugiyono, 2019). Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.5.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih, menunjukkan arah positif dan negatif hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dan memperkirakan nilai variabel dependen jika nilai variabel independen meningkat atau menurun. Persamaan analisis regresi linier yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pengembangan Usaha UMKM

X1 = Modal

X2 = Tenaga Kerja

X3 = Pengalaman Belajar Ekonomi

a = Konstanta

e = Standar error

3.5.5. Uji Hipotesis

A. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam persamaan regresi berganda secara parsial. Uji t juga dilakukan untuk menguji kebenaran koefisien regresi dan melihat apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak (Sugiyono, 2019). Hasil analisis uji parsial (uji t) dilihat dari nilai signifikan (sig). Apabila signifikansinya lebih besar dari 0.05, hipotesis

diterima. Artinya variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel dependennya.

B. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah antara semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh pada variabel dependennya (Ghozali, 2021). Suatu hipotesis dikatakan diterima atau ditolak didasarkan pada kriteria dengan signifikansinya 0.05. Apabila signifikansinya lebih besar dari 0.05, hipotesis diterima. Artinya variabel independent tersebut secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel dependennya.

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R-squared (R^2), atau koefisien determinasi, adalah nilai yang berupaya mengetahui seberapa baik model yang ditetapkan mendeskripsikan kondisi sebenarnya. Nilai tersebut merupakan ukuran akurasi atau kesesuaian garis regresi yang diperoleh dari apa yang disebut data yang diteliti.